

**NAWACITA DAN TEMA-TEMA SOSIAL CERPEN KOMPAS
SATU TAHUN KABINET KERJA**

(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)

SKRIPSI



Dewinda Satya Vitri

1210723004



Pembimbing,

- 1. Drs. M. Yusuf, M.Hum.**
- 2. Dr. Syafril, M.Si.**

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2016

ABSTRAK

Dewinda Satya Vitri “Nawacita dan Tema-tema Cerpen Kompas Satu Tahun Kabinet Kerja” SKRIPSI. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2016. Pembimbing: 1. Drs. M. Yusuf, M.Hum. dan Pembimbing 2. Dr. Syafril, M.S.i.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya karya sastra yang menampilkan realitas kehidupan manusia dengan mengemukakan tema sosial yang terdapat dalam cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana tema-tema sosial dalam cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja. Tema-tema sosial kemudian dikaitkan dengan Nawacita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tema-tema sosial dalam cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja, mengetahui apa saja permasalahan yang sedang terjadi pada kepemimpinan Jokowi/JK dan apakah Nawacita sudah mampu menyelesaikan masalah-masalah yang sedang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra dengan teori yang dikemukakan oleh Ian Watt, yaitu sejauh mana karya sastra mencerminkan kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui proses penyediaan data. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, analisis data secara deskriptif kuantitatif dan penyajian hasil analisis secara nonformal (naratif).

Lima puluh satu cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja, delapan cerpen mewakili tema sosial yang memiliki keterkaitan dengan Nawacita. Delapan tema sosial yang terkait dengan Nawacita, yaitu: tindakan korupsi kepala pemerintahan pada cerpen “Kebohongan itu Manis Vardhazh” karya Indra Tranggono, kemiskinan pada cerpen “Peti Mati” karya Ganda Pekasih dan “Anak ini Mau Mengencingi Jakarta” karya Ahmad Tohari, penegakan hukum yang tidak terpercaya pada cerpen “Hakim Sarmin” karya Agus Noor, kehidupan sosial pada cerpen “Fokus” karya Putu Wijaya, kepedulian sosial pada cerpen “Bakul Daun Cincin” karya Parakitri T Simbolon, anak terlantar pada cerpen “Katastrofa” karya Han Gagah, dan aspirasi masyarakat pada cerpen “Protes” karya Putu Wijaya.

Analisis yang dilakukan dalam cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja menunjukkan, bahwa program Nawacita yang terdapat dalam cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja berkaitan erat dengan persoalan sosial yang juga di kemukakan oleh pengarang. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Nawacita sejalan dengan permasalahan-permasalahan sosial yang ada akan tetapi Nawacita belum mampu atau belum berhasil menyelesaikan permasalahan sosial yang berlangsung di tengah-tengah masyarakat.

Kata kunci : Cerpen, Kompas, Tema Sosial, Nawacita, Kabinet Kerja